

PELATIHAN AKUNTANSI DASAR BAGI SISWA-SISWI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 SURABAYA

James Tumewu¹, Lilik Pirmaningsih², Akhmad Zainuddin³, Stella Anandalika Putri Pitaloka⁴,
Siti Ulfa Yanti⁵

^{1,2,3,4,5)} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
email: jamestumewu@uwks.ac.id

Abstrak

Akuntansi merupakan proses yang menghasilkan informasi keuangan bagi pemangku kepentingan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan bisnis. Informasi keuangan yang dihasilkan hendaknya mempunyai kualitas. Kualitas informasi harus dsesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berterima umum. Informasi keuangan tidak hanya untuk Perusahaan besar tetapi juga usaha kecil, maka pemberian pengetahuan terkait dengan akuntansi dasar diperlukan untuk siswa SMA terutama siswa IPA. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang akuntansi dasar kepada siswa kelas 11 SMAN 12 Surabaya. Kegiatan ini tidak hanya memberikan ceramah tetapi juga pelatihan terkait dengan akuntansi dasar terutama untuk akuntansi di Perusahaan jasa. Selain itu target dari pelatihan akuntansi dasar diharapkan banyak siswa yang memilih untuk melanjutkan ke program studi akuntansi. Presentasi dan latihan digunakan untuk menyampaikan materi

Kata Kunci: Akuntansi Dasar, Siswa SMA

Abstract

Accounting is a process that produces financial information for stakeholders that is useful for making business decisions. The financial information produced should be of high quality. The quality of information must be in accordance with generally accepted financial accounting standards. Financial information is not only for large companies but also small businesses, so providing knowledge related to basic accounting is necessary for high school students, especially science students. The aim of this community service activity is to increase knowledge about basic accounting for class 11 students at SMAN 12 Surabaya. This activity not only provides lectures but also training related to basic accounting, especially for accounting in service companies. Apart from that, the target of basic accounting training is that it is hoped that many students will choose to continue with the accounting study program. Presentations and exercises are used to convey the material

Keywords: Basic Accounting, High School Students

PENDAHULUAN

Dermawan & Emanuella (2021) menyatakan bahwa karena ilmu akuntansi berkembang seiring dengan zaman, pelatihan akuntansi dasar sangat penting untuk siswa agar mereka dapat mengikuti perkembangan tersebut dan memiliki motivasi untuk belajar akuntansi lebih lanjut. Kualitas pendidikan di setiap jenjang dan satuan pendidikan dapat diukur melalui prestasi belajar siswa. Ini karena prestasi siswa menunjukkan seberapa banyak siswa menguasai mata pelajaran yang mereka pelajari. Kualitas pembelajaran juga diharapkan mampu menciptakan peluang bisnis atau mendirikan bisnis baru dengan tujuan memperoleh keuntungan dikenal sebagai wirausaha (Darma & Sari, 2022), misalnya, akuntansi adalah salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari. Namun, siswa sering tidak tertarik dengan mata pelajaran ini. Dua faktor yang berpengaruh dalam analisis adalah faktor internal dan ekternal. Faktor internal berkaitan dengan hal-hal yang terjadi di luar siswa, seperti proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk memeriksa variabel yang mempengaruhi hasil belajar akuntansi (Aginta W & Pasaribu, 2022). Berbagai industri, perhotelan, pertanian, pertambangan, pariwisata, perdagangan, konstruksi, dan bidang lain sangat membutuhkan akuntansi untuk memberikan informasi keuangan tentang bisnis yang dijalankan (Putri et al., 2013). Pengelolaan keuangan juga dapat membantu siswa dan siswi mengendalikan bagaimana mereka membelanjakan uang mereka dan menghindari masalah keuangan. Ini dapat membantu mereka menghemat uang dan meningkatkan kemampuan mereka untuk berinvestasi (Nuraini et al., 2024). Menurut Purba (2022) bahwa hanya mereka yang berwenang yang dapat mengakses keuangan perusahaan karena keuangan adalah topik yang sensitive.

Analisis Situasi

Analisis situasi terkait dengan proposal pelatihan akuntansi dasar bagi siswa-siswi SMA dapat

dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa faktor:

1. Perlu diperhatikan apakah ada permintaan atau kebutuhan yang cukup besar dari siswa-siswi SMA untuk mendapatkan pelatihan akuntansi dasar. Hal ini dapat diketahui melalui survei atau wawancara dengan siswa-siswi, guru-guru, atau pihak sekolah.
2. Diperhatikan apakah sekolah-sekolah menengah atas memiliki sumber daya yang cukup untuk mendukung pelaksanaan pelatihan akuntansi dasar, seperti ruang kelas, fasilitas komputer, dan tenaga pengajar yang memadai. Jika sumber daya tersebut tidak memadai, maka perlu dipertimbangkan upaya untuk menyediakan sumber daya tersebut atau mencari alternatif pelaksanaan pelatihan.
3. Potensi manfaat dari pelatihan akuntansi dasar bagi siswa-siswi SMA, seperti peningkatan pemahaman tentang manajemen keuangan pribadi, persiapan untuk melanjutkan studi di bidang akuntansi, atau peningkatan keterampilan untuk memasuki dunia kerja.

Semua faktor tersebut dapat menjadi pertimbangan penting dalam analisis situasi terkait dengan kegiatan pengabdian Masyarakat tentang pelatihan akuntansi dasar bagi siswa-siswi SMA. Tujuan kegiatan (Sariningsih et al., 2021) adalah sebagai berikut:

1. Peserta diharapkan memahami proses pencatatan akuntansi dasar dan memperoleh pemahaman yang lebih baik.
2. Peserta diharapkan dapat memahami manfaat akuntansi dalam kehidupan sehari-hari.
3. Peserta diharapkan dapat belajar membuat laporan keuangan dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menyusun laporan keuangan. Sebagaimana dijelaskan oleh Setyawati et al. (2022), pelatihan adalah upaya untuk meningkatkan keterampilan seseorang di dunia kerja atau bisnis karena seringkali ada perbedaan antara praktik di dunia kerja dan teori yang dipelajari di sekolah. Oleh karena itu, pelatihan akuntansi dasar ini dapat membantu menjembatani perbedaan ini.

Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra antara lain:

1. Terbatasnya permintaan dari Siswa-Siswi

Mitra juga dapat menghadapi permasalahan jika tidak ada permintaan yang cukup besar dari siswa-siswi SMA terkait pelatihan akuntansi dasar. Hal ini dapat mengurangi minat siswa untuk mengikuti pelatihan dan berpotensi mengurangi efektivitas dari program pelatihan.

2. Kurangnya Keterampilan Komunikasi dan Pengajaran.

Mitra yang bertanggung jawab sebagai pengajar dalam pelatihan akuntansi dasar mungkin menghadapi permasalahan terkait kurangnya keterampilan komunikasi dan pengajaran yang efektif, sehingga menyulitkan dalam menyampaikan materi dengan baik kepada siswa-siswi.

Dalam menghadapi permasalahan-permasalahan tersebut, mitra perlu melakukan analisis mendalam dan merencanakan strategi yang tepat untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut guna memastikan keberhasilan pelaksanaan pelatihan akuntansi dasar bagi siswa-siswi SMA.

Solusi

Solusi untuk mengatasi permasalahan terkait dengan pelatihan akuntansi dasar untuk siswa SMA antara lain:

1. Meningkatkan Kesadaran dan Pemahaman.

Mengadakan sesi penyuluhan atau presentasi kepada pihak sekolah, siswa-siswi, dan orang tua mengenai pentingnya akuntansi dasar dalam kehidupan sehari-hari dan karir di masa depan. Hal ini dapat meningkatkan minat dan pemahaman terhadap pelatihan akuntansi dasar.

2. Kolaborasi dengan Pihak Sekolah.

Membangun kerjasama yang erat dengan pihak sekolah untuk memastikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan pelatihan akuntansi dasar, termasuk alokasi waktu dalam kurikulum, fasilitas yang diperlukan, dan dukungan dari guru-guru.

3. Menyusun Program Pelatihan yang Menarik

Merancang program pelatihan yang menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa-siswi SMA, termasuk penggunaan contoh kasus nyata, permainan simulasi, atau penggunaan teknologi yang menarik untuk menjelaskan konsep-konsep akuntansi dasar.

4. Evaluasi dan Umpaman Balik

Melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan pelatihan akuntansi dasar, dan mengumpulkan umpan balik dari siswa-siswi untuk terus melakukan perbaikan dan penyesuaian terhadap program pelatihan.

5. Penggunaan Metode Pembelajaran yang Variatif

Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti diskusi kelompok, simulasi, studi

kasus, dan praktik lapangan untuk memastikan siswa-siswi terlibat aktif dan dapat memahami konsep-konsep akuntansi dasar dengan lebih baik.

METODE

Beberapa metode pelaksanaan yang dapat digunakan untuk pelatihan akuntansi dasar bagi siswa-siswi SMA, antara lain:

1. Pre test.

Dalam metode ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terkait dengan akuntansi.

2. Pemberian Materi

Pada sesi ini tim dosen memberikan penjelasan tentang konsep-konsep dasar akuntansi kepada siswa-siswi SMA. Metode ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang dasar-dasar akuntansi

3. Simulasi

Metode simulasi kegiatan bisnis atau situasi keuangan dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa-siswi dalam menerapkan konsep-konsep akuntansi dasar. Misalnya, mereka dapat mengelola "perusahaan" kecil dan membuat laporan keuangan berdasarkan transaksi yang terjadi.

4. Penggunaan Teknologi

Metode ini dilakukan dengan memanfaatkan teknologi seperti perangkat lunak akuntansi atau aplikasi keuangan untuk memberikan pengalaman praktis kepada siswa-siswi dalam mencatat transaksi, menyusun laporan keuangan

5. Evaluasi terkait dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan wawancara kepada siswa.

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pembagian tugas di antara tim juga penting untuk menjaga program tetap berjalan. Setiap anggota tim harus memiliki tugas yang jelas dan bekerja sama untuk menyelesaiakannya. Pembagian tugas sebagai berikut:

a. Ketua Tim: Merancang program, berkoordinasi dengan anggota lain, melaksanakan komunikasi dengan mitra dan pihak terkait, melakukan monitoring dan evaluasi dan mengatasi hambatan dan tangan yang mungkin timbul selama pelaksanaan program serta mencari solusi yang tepat untuk mengatasinya.

b. Anggota: Menyusun materi pelatihan, pendampingan peserta pelatihan dan menyiapkan logistik pelatihan dan melakukan evaluasi serta pelaporan

c. Mahasiswa: Membantu persiapan logistik, membantu pendampingan peserta pelatihan, pengelolaan teknologi

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat digambarkan teknologi informasi yang dapat digunakan bersama dengan perangkat lunak akuntansi dan aplikasi keuangan.

Berikut adalah beberapa ilustrasi teknologi informasi yang dapat ditambahkan:

1. Penggunaan perangkat lunak akuntansi untuk mempermudah pencatatan transaksi keuangan, pembuatan laporan keuangan, dan analisis keuangan. Perangkat lunak ini dapat membantu siswa SMA Negeri 12 Surabaya memahami konsep dasar akuntansi dan praktik akuntansi yang baik.

2. Menggunakan aplikasi keuangan untuk mengajarkan siswa tentang manajemen keuangan pribadi dan organisasi. Aplikasi ini dapat membantu mereka merencanakan, mengelola, dan mengawasi keuangan secara efisien.

3. Menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran akuntansi dan keuangan untuk meningkatkan keterampilan digital siswa dengan menggunakan perangkat lunak, diharapkan siswa-siswi dapat belajar secara interaktif dan praktis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2024 di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Surabaya, terdapat 30 orang siswa kelas 12. Pada tahap awal diberikan pre test terkait dengan pengetahuan tentang akuntansi, jenis perusahaan dan laporan keuangan. Pre test ini dilakukan untuk melihat sejauh mana siswa mengenal akuntansi. Pada tahap selanjutnya memberikan materi terkait dengan akuntansi dasar terutama untuk perusahaan jasa. Pemberian materi ini dilakukan dengan interaksi antara pemateri dan siswa, dengan harapan siswa tidak cepat bosan untuk mendengarkan materi tersebut.



Gambar 1 Foto Pemaparan Materi



Gambar 2 Foto Interaksi dengan Peserta



Gambar 3 Foto bersama dengan Peserta

Pada tahapan terakhir, melakukan wawancara kepada para siswa yang mengikuti kegiatan pelatihan akuntansi dasar. Hasil wawancara dapat digambarkan sebagai berikut:

a. Penyampaian Materi

Dari 30 siswa pengabdian kepada masyarakat, kami bertanya, " Apakah Ibu menjelaskan pengetahuan dasar akuntansi dapat dipahami?" Dari pertanyaan ini, dua puluh lima (25) siswa memberikan jawaban yang "IYA", tiga (3) siswa memberikan jawaban yang "CUKUP", dan dua (2) pertanyaan memberikan jawaban yang "TIDAK MEMAHAMI". Hasil wawancara ditunjukkan pada grafik berikut:



Gambar 4 Hasil Wawancara 1

b. Kepuasan Peserta

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap 30 siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa pertanyaan "Apakah Adik merasa senang setelah ikut

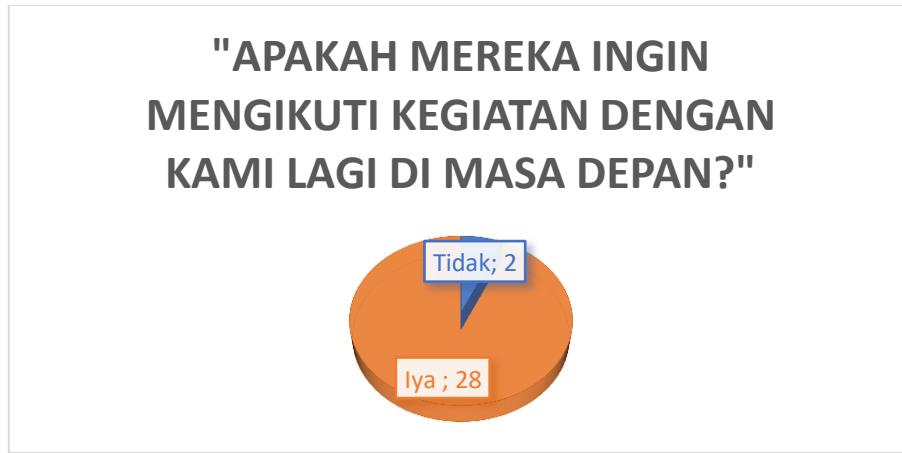
kegiatan ini?" dijawab oleh 27 siswa dengan senang hati, 2 siswa merasa biasa saja, dan 1 siswa tidak. Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa anak-anak sangat senang mengikuti kegiatan ini. Gambar ini digambarkan secara grafis sebagai berikut:



Gambar 5 Hasil Wawancara 2

c. Keberlanjutan Kegiatan

Hasil dari wawancara dengan lebih dari 30 siswa SMAN 12 Surabaya yang mengikuti pelatihan akuntansi dasar tentang keberlanjutan kegiatan dengan pertanyaan, "Apakah mereka ingin mengikuti kegiatan dengan kami lagi di masa depan?" Dua siswa menjawab "Tidak", dan 28 siswa menjawab "Iya", menurut hasil wawancara. Secara keseluruhan, pertanyaan ini menunjukkan bahwa anak-anak ingin mengambil bagian dalam kegiatan lanjutan yang dapat membantu mereka belajar lebih banyak tentang akuntansi, tidak hanya yang mereka peroleh dari guru tetapi juga dari praktisi. Hasil wawancara dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 6 Hasil Wawancara 2

Hasil dan pembicaraan di atas menunjukkan bahwa siswa sekolah menengah atas dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang akuntansi dasar sebagai dasar apabila mereka memilih untuk bekerja di bidang akuntansi. Untuk tumbuh dan bersaing dengan lulusan sekolah menengah kejuruan, siswa harus mempelajarinya. Materi ini tidak hanya diberikan tetapi mengaplikasi teknologi juga diperlukan untuk membuat laporan keuangan.

SIMPULAN

Pelatihan akuntansi dasar untuk siswa SMA merupakan investasi yang sangat penting untuk masa depan mereka. Dengan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan yang memadai, kita dapat mencetak generasi muda yang siap menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks.

SARAN

Saran untuk keberlanjutan pengabdian kepada Masyarakat antara lain:

1. Penentuan Target Peserta misalnya khusus siswa SMA jurusan IPS dimana siswanya yang memiliki minat di bidang ekonomi dan bisnis, siswa SMA Jurusan IPA dengan tujuan pengenalan awal tentang dunia bisnis dan keuangan atau semua siswa SMA, jika ingin menjangkau lebih banyak peserta, bisa dibuka untuk semua siswa tanpa memandang jurusan.
2. Materi Pelatihan yang Relevan misalnya akuntansi sederhana untuk Usaha Kecil, dengan membuat simulasi menyusun laporan keuangan sederhana untuk usaha kecil, seperti warung atau toko kelontong, pengenalan software akuntansi yaitu memperkenalkan software akuntansi sederhana yang dapat digunakan untuk memudahkan pencatatan keuangan.
3. Materi yang tekait dengan etika dalam dunia bisnis, yang membahas tentang nilai-nilai kejujuran dan integritas dalam menjalankan bisnis dalam berbagai aspek akuntansi.
4. Membuat modul pelatihan yang lebih khusus, misalnya: komunikasi dalam audit, komunikasi dalam perpajakan, komunikasi dalam analisis keuangan.
5. Inkorporasi teknologi yaitu dengan memanfaatkan teknologi untuk membuat pelatihan lebih interaktif dan menarik, seperti: menggunakan software presentasi untuk simulasi presentasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis UWKS mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah beserta jajarannya, Guru, staf dan siswa-siwi Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Surabaya, yang telah membantu dengan baik atas dukungan demi kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aginta W, Safrandi F, Pasaribu AM. 2022, Pelatihan praktik akuntansi dan membuat laporan keuangan bagi Siswa-Siswi Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Karo, Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo. *J Derma Pengabdi Dosen Perguruan Tinggi (Jurnal DEPUTI)*. 2(2):117–20.
- Darma, T., & Sari, R. Pelatihan Pengelolaan Keuangan Untuk Siswa-Siswi Ma Ma'arif Kota Gajah. 2022, *Journal of Empowerment Community*, 4(1). <https://ejournal.unper.ac.id/index.php/JEC>
- Dermawan, E. S. & Emanuella, J. (2021). Pelatihan Akuntansi Dasar Kepada Siswa-Siswi SMP dan SMA Panti Asuhan Asih Lestari. Prosiding Seri Seminar Nasional (SERINA) ke-III Universitas Tarumanagara, 1(1), 1379-1386.
- Eka Sariningsih, Iing Lukman, Euis Mufahamah. (2021) Pelatihan Praktik Akuntansi Dasar Dan Pembuatan Laporan Keuangan Bagi Siswa/I SMA di Panti Asuhan Afifah Afwa Kemiling Bandar Lampung. *JAPMA* Vol.1, No.2 Desember.
- Nuraini F.N., Afrianti K., Erlangga K.D., Nabila N.A. (2024) Pelatihan Pengelolaan Keuangan dan Pembukuan Sederhana Untuk Siswa dan Siswi SMK Nur El Fallah, Tridaya Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, Volume 1, No. , Januari, hal 1 – 13
- Purba, M. A. (2022). Literasi Keuangan Dan Pengenalan Fintech Untuk Generasi Milenial Pada Siswa/I Smk Batam International School. *JUPADAI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 27–35.
<http://jurnal-adaikepri.or.id/index.php/JUPADAI/article/view/13%0Ahttps://jurnal-adaikepri.or.id/index.php/JUPADAI/article/download/13/11>
- Putri A, Wirawati NGP, Ratnadi NMD, Supdmi LP, Sari MR, Ulupui.(2013), Sosialisasi Peningkatan Pemahaman dan Manfaat Akuntansi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Akuntansi Bagi Guru dan Siswa SMA di Abiansemal Kabupaten Badung. *J Chem Inf Model*. 53(9):1689–99
- Setyawati, I., Meini, Z., Subiyanto, B., & Setioningsih, R. (2022). Pelatihan Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa Al-Falah Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dedikasi*, 1(1), 1 - 8.<https://doi.org/10.53276/dedikasi.v1i1.4>